

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel disiplin shalat fardlu (X_1) terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin. yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,326 > 1,980$). Nilai signifikansi t untuk variabel disiplin shalat fardlu adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin shalat fardlu terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin.
2. Terdapat Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel disiplin dzikir (X_2) terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin. yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,576 > 1,980$). Nilai signifikansi t untuk variabel disiplin shalat fardlu adalah 0,011 dan nilai tersebut lebih besar dari pada probabilitas 0.05 ($0,011 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin dzikir terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin.

3. Terdapat pengaruh disiplin shalat fardlu dan disiplin dzikir terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Salafiyah Darussholihin yang diperoleh dari F hitung sebesar 27,067. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (27,067) > F_{tabel} (3,92)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara disiplin shalat fardlu dan disiplin dzikir terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Salafiyah Darussholihin.

B. Saran

1. Bagi Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin

Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi pihak pengurus baik santri putra maupun putri memberikan suatu kebijakan yang di dalamnya mengarahkan khususnya untuk selalu meningkatkan disiplin ibadah baik itu ibadah yang bersifat *mahdhah* maupun *ghairu madhah*. Untuk meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah, terlebih juga untuk meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin.

2. Bagi Ustadz dan Ustadzah

Dari hasil penelitian ini diharapkan ustadz dan ustadzah dapat meningkatkan kesadaran santri khususnya dalam disiplin beribadah. Sehingga kedisiplinan di pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin semakin baik dan efektif, serta dapat berimbas pada meningkatnya kecerdasan spiritual santri.

3. Bagi Orang Tua Wali Santri

Dari hasil penelitian ini diharapkan orang tua wali santri dapat memberikan pendampingan dan pengawasan terhadap disiplin beribadah santri, baik itu ketika tidak sedang berada di pondok ataupun tidak. Sehingga kedisiplinan beribadah santri tetap terjaga baik .

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti agar dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu agar peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan pengaruh disiplin ibadah terhadap kecerdasan spiritual.